BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian diartikan sebagai suatu perangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisa, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicari pemecahannya.[1]

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statitsik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[2]

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan pendekatan korelasional untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Lagu "Syiir Tanpo Waton" Terhadap Peningkatan Ketaqwaan Masyarakat Kembang Kuning II Surabaya. Adapun variabel bebas dan terikatnya adalah sebagai berikut:

Variabel Bebas (VX) = Pengaruh Lagu Syi'ir Tanpo Waton

Variabel Terikat (VY)= Ketaqwaan Masyarakat RT.09 RW.09 Kembang Kuning II Surabaya

Indikator Variabel X

Variabel lagu Syi'ir Tanpo Waton yang berisi tentang pesan-pesan agama Islam yang disiarkan di radio Yasmara, variabel ini berdasarkan:

---

[1] Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Dakwah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), h.1

[2] Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, h. 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Ketertarikan mendengarkan siaran Radio Yasmara
2. Ketertarikan mendengarkan siaran lagu syi'ir tanpo waton
3. Intensitas mendengarkan lagu syi'ir tanpo waton di Radio Yasmara
4. Pemahaman sya'ir lagu dan makna yang terkandung dalam sya'ir lagu Syi'ir Tanpo Waton.

Indikator Variabel Y

Variabel peningkatan ketaqwaan merupakan perilaku yang menunjukkan keadaan seseorang lebih taat dalam beribadah dengan senantiasa menjalankan printah Allah dan menjauhi larangannya.Variabel ini berdasarkan:

1. Peningkatan ketaqwaan seseorang dalam hal memperbanyak dzikir kepada Allah SWT
2. Peningkatan ketaqwaan dalam hal tolong menolong dengan tetangga
3. Peningkatan ketaqwaan dalam menjaga hati dari prasangka buruk seperti iri hati dan dengki
4. Peningkatan ketaqwaan dalam menjaga hubungan silaturrahim yang baik dengan tetangga.

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah himpunan semua individu atau obyek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan study oleh peneliti.[1] Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat RT.09 RW.09 Kembang Kuning II Surabaya yang berjumlah 1055 orang.

[1] Turmudi & Sri Harini *Metode Statistika,* (Malang :Uin Malang Press,) h.,9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. *Sampel* adalah himpunan bagian dari populasi yang dipilih peneliti untuk di observasi[4]. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang.
3. *Teknik penarikan sampel* adalah suatu cara mengambil sampel yang representative dari populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakiili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya[5].

Ada dua macam teknik pengambilan sampel dalam penelitian yaitu:

a. ***Probability Sampling*** adalah teknik sampling untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Yang tergolong teknik Probability sampling yaitu:

   (1). Simple random sampling

   Adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Hal ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogeny (sejenis).

   (2). Proportionate stratified random sampling

   Adalah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional, dilakukan sampling ini apabila anggota populasinya heterogen (tidak sejenis).

---

[4] Turmudi & Sri Harini *Metode Statistika*,h. 11
[5] Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(3). Disproportionate stratified random sampling

Ialah pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak dan berstrata tetap sebagian ada yang kurang proporsional pembagiannya, dilakukan pengambilan sampling ini apabila populasinya heterogen.

(4). Area sampling

Adalah teknik sampling yang dilakukan dengan cara mengambil wakil dari setiap wilayah geografis yang ada.

b. ***Non probability sampling*** adalah teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan (peluang) pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel.

Yang tergolong teknik nonprobability sampling yaitu:

(1). Sampling sistematis

Ialah pengambilan sampel didasarkan atas urutan dari populasi yang telah diberi nomor urut atau anggota sampel diambil dari populasi pada jarak interval waktu, ruang dengan urutan yang seragam.

(2). Sampling kuota

Ialah teknik penentuan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah yang dikehendaki atau pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu dari peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(3). Sampling aksidental

Ialah teknik penentuan sampel berdasarkan teknik faktor spontanitas, artinya siapa saja yang tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik (ciri-cirinya), maka orang tersebut bisa dijadikan sebagai sampel (responden).

(4). Purposive sampling

Ialah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.

(5). Sampling jenuh

Ialah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus.

(6). Snowball sampling

Ialah teknik sampel yang semula berjumlah kecil kemudian anggota sampel mengajak para temannya untuk dijadikan sampel dan seterusnya sehingga jumlah sampel semakin membengkak jumlahnya seperti bola salju yang sedang menggelinding semakin jauh semakin besar.

Untuk pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *probability sampling* dengan *jenis Simple random sampling*, yakni cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alasannya yakni karena jumlah populasinya adalah bersifat homogen (sejenis) karena semua masyarakat RT.09 RW.09 telah mendengarkan siaran lagu "Syiir Tanpo Waton" yang disiarkan melalui masjid Ar-Rahmat Surabaya.

C. Instrument Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian.[6]

Menurut Puguh Suharso dalam bukunya metode penelitian kuantitatif untuk bisnis instrumen penelitian adalah alat bantu atau pedoman untuk melakukan salah satu metode pengumpulan data[7]. Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk

---

[6] Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 102

[7] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis,* (Jakarta : PT Indeks, 2009), h. 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengumpulkan data. Instrumen dalam penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan dari angket.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Table 3.1 Jadwal Pengumpulan Data

No	Kegiatan	Minggu ke...			
		1	2	3	4
1	Observasi	√			
2	Wawancara		√		
3	Dokumentasi			√	
4	Penyebaran angket				√

Dalam usaha pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Observasi

   Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek yang akan dicatat datanya dengan persiapan yang matang dan dilengkapi dengan instrument yang tertutup. Dengan demikian maka dalam penelitian ini peneliti langsung mengamati objek penelitian yakni keadaan masyarakat Kembang Kuning Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Wawancara

Adalah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara kepada responden guna menggali informasi atau data yang diinginkan untuk kebutuhan penelitian, khususnya penelitian survei dan eksplorasi[8].

Dalam hal ini peneliti mewawancarai ketua RT.09 RW.09 untuk mengetahui kegiatan-kegiatan keagamaan yang di adakan oleh masyarakat.

3. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih, dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian[9].

Proses selanjutnya adalah penyebaran angket, Peneliti menyebarkan angket kepada masyarakat guna mengetahui ada tidaknya Pengaruh Lagu Syiir Tanpo Waton Terhadap Peningkatan Ketaqwaan Pada Masyarakat RT.09 RW.09.

Dalam mengukur, atau memberikan skor nilai untuk masing-masng jawaban, peneliti menggunakan model skala *guttman,* yaitu skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten. Misalnya : yakin - tidak yakin, ya - tidak, benar - salah, dan lain sebagainya. Jawaban responden dapat berupa skor tertinggi bernilai 1 dan

---

[8] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis,* (Jakarta : PT Indeks, 2009), h. 83

[9] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis,*h. 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

skor terendah bernilai 0, yakni untuk jawaban "ya" mendapat skor nilai 1 dan untuk jawaban "tidak" mendapat skor nilai 0.[10]

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file, buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar dan lain sebagainya.[11]

Pada proses ini peneliti meminta data dari radio Yasmara mengenai profil dan sejarah perkembangannya, nama-nama personil-Nya, struktur organisasinya, dan sebagainya. Kemudian peneliti juga meminta data kependudukan RT.09 RW.09 kepada bapak lurah Darmo.

Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan bantuan dari banyak pihak, Para personil yang membantu peneliti dalam pengumpulan data adalah ketua RT. 09 RW.09 Kembang Kuning II Surabaya, bapak lurah, masyarakat RT. 09 RW.09, dan salah satu personil dari radio Yasmara.

E. Teknik Analisis Data

Adapun untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Spearman Rank (Rho).* Metode korelasi *Spearman Rank (Rho).* Bisa juga disebut korelasi berjenjang, atau korelasi berpangkat, dan di tulis dengan notasi (r_s). Metode ini dikemukakan oleh Carl Sprearman tahun 1904. Kegunaannya untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel

---

[10] Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian,* h. 91

[11] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis,*h. 104

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terikat yang berskala ordinal, mengetahui tingkat kecocokan dari dua variabel terhaadap grup yang sama[12].

Dalam rumus *Spearman Rank* ditentukan jumlah responden minimal berjumlah 10 dan jumlah maksimal berjumlah 30 responden baik untuk taraf signifikansi 1% ataupun 5%.[13]

Adapun rumus korelasi *Spearman Rank* adalah sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan:

r_s = nilai korelasi *Spearman Rank*

d^2 = nilai setiap pasangan rank

n = Jumlah pasangan rank untuk spearman (< n< 30)

[12] Riduwan. *Belajar Mudah Peneliian* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 135
[13] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id